

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PNEUMONIA BALITA

Asih Fatriansari¹

¹Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah

Email: asih.fatriansari13@gmail.com

ABSTRAK

Pneumonia merupakan penyebab utama kematian pada masa postnatal yaitu balita usia 29 hari hingga usia 11 bulan dan menjadi urutan kedua penyebab kematian pada kelompok anak usia 12-59 bulan. Pendidikan kesehatan merupakan satu upaya untuk merubah perilaku kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan pneumonia balita. Penelitian ini merupakan penelitian pra-ekperimental dengan pendekatan one group prepost test design. Penelitian dilakukan di kecamatan X pada tanggal 3-29 Oktober tahun 2022. Sampel penelitian merupakan ibu yang memiliki balita di wilayah kerja kecamatan X tahun 2022 berjumlah 98 orang responden. Hasil penelitian didapat bahwa rerata skor perilaku kesehatan sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan adalah 15.43 ± 2.721 sedangkan setelah dilakukan Pendidikan kesehatan rerata skor perilaku kesehatan meningkat menjadi 17.88 ± 3.157 dan nilai P-value adalah 0.000 yang berarti bahwa ada pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan pneumonia balita. Terjadi peningkatan skor perilaku pencegahan pneumonia balita yang menunjukkan bahwa Pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan perilaku pencegahan pneumonia. Perlu dilakukan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan pneumonia secara terjadwal.

Kata Kunci : Balita, Pendidikan kesehatan, Pencegahan Pneumonia, Perilaku

ABSTRACT

Pneumonia is the main cause of death in the postnatal period, namely children aged 29 days to 11 months and is the second leading cause of death in the group of children aged 12-59 months. Health education is an effort to change health behavior. this study aimed to determine the effect of health education on toddler pneumonia prevention behavior. this research was a pre-experimental study with a one group prepost test design approach. The research was conducted in sub-district X on 3rd-29th October 2022. The research sample consisted of mothers who had toddlers in the working area of sub- district X in 2022, totaling 98 respondents. The results of the study showed that the average health behavior score before health education was 15.43 ± 2.721 while after health education the average health behavior score increased to 17.88 ± 3.157 and the P-value was 0.000 which means that there was an effect of health education on pneumonia prevention behavior toddler. There was an increase in the score of toddler pneumonia prevention behavior which showed that health education was effective in increasing pneumonia prevention behavior. It was necessary to carry out health education about pneumonia prevention on a scheduled.

Keywords: Toddlers, Health Education, Prevention of Pneumonia, Behavior

PENDAHULUAN

Pneumonia merupakan suatu inflamasi akut pada paru-paru disebabkan oleh bakteri, virus, dan jamur. Gejala yang ditimbulkan oleh pneumonia adalah kesulitan bernafas yang disebabkan oleh adanya inflamasi pada alveoli pada kedua atau salah satu paru sehingga berdampak pada tertimbun cairan atau dalam alveoli (Wulandari, 2022).

Berdasarkan data Kemenkes RI, (2022) pada tahun 2021 pneumonia merupakan penyebab utama kematian pada masa postnatal (29 hari-11 bulan) yaitu 14.4% sedangkan pada balita pada kelompok sebesar 9.4 yang merupakan peringkat kedua dalam urutan penyebab utama kematian kelompok anak balita (12 - 59 bulan).

Pada tahun 2019 jumlah kunjungan balita batuk atau kesulitan bernapas sebesar 7,047,834 kunjungan, pada tahun 2020 menjadi 4,972,553 kunjungan, terjadi penurunan 30% dari kunjungan tahun 2019, dan tahun 2021 menurun kembali menjadi 4.432.177 yang pada akhirnya berdampak pada penemuan pneumonia balita. Jumlah cakupan penemuan pneumonia pada balita tahun 2021 adalah 30% lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu 34.8%. (Kemenkes RI, 2022).

Cakupan penemuan pneumonia pada balita di provinsi Sumatera Selatan adalah 18.8% pada tahun 2020 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 18.4%. (Kemenkes RI, 2022). Lebih lanjut berdasarkan data profil kesehatan kota Palembang tahun 2020 persentase realisasi penemuan kasus pneumonia adalah 87.34% atau dengan jumlah total temuan adalah 3.804 kasus. Dimana kecamatan Gandus merupakan kecamatan tertinggi temuan kasus pneumonia yaitu 2.279 kasus (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020).

Pneumonia disebabkan oleh banyak faktor menurut hasil penelitian Aldriana et al., (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara asi

eksklusif, status imunisasi, berat badan lahir, umur balita dengan kejadian pneumonia. Lebih lanjut Berdasarkan penelitian Nofitasari et al., (2015) perilaku pencegahan pneumonia berhubungan dengan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan. Baiknya perilaku pencegahan pneumonia berbanding lurus dengan tingginya tingkat Pendidikan dan tingkat pengetahuan.

Menurut Lambang, (2020) perilaku ibu dalam pencegahan pneumonia berulang pada usia balita berhubungan dengan dukungan petugas kesehatan, sikap, tingkat pengetahuan, akses pelayanan. Kemudian menurut Wildaningsih, (2020) peran penting yang dimiliki oleh seorang ibu dalam membesarkan anak berupaya memelihara dan meningkatkan kesehatan dimana hal tersebut memerlukan peningkatan pengetahuan. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya peningkatan pengetahuan ibu.

Pendidikan kesehatan adalah proses guna meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dapat menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan dalam waktu yang pendek. Konsep pendidikan kesehatan merupakan proses belajar individu, kelompok atau masyarakat dari tidak tahu tentang nilai-nilai kesehatan menjadi tahu, dari tidak mampu mengatasi masalah kesehatan menjadi mampu (Notoatmodjo, 2012)

Berdasarkan data di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan pneumonia balita di kecamatan X kota Palembang tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan pneumonia balita pada ibu di kecamatan X kota Palembang tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design* melalui pendekatan *one group pre-post test*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja kecamatan x kota Palembang pada tanggal 3-29 Oktober 2022. Adapun variabel penelitian adalah skor perilaku pencegahan pneumonia sebelum Pendidikan kesehatan dan skor perilaku pencegahan pneumonia sesudah diberikan Pendidikan kesehatan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon dengan $\alpha=0.05$. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di wilayah kerjakecamatan X pada tahun 2021 berjumlah 6193 orang. sedangkan sample pada penelitian dihitung dengan rumus slovin didapat 98.4 orang responden.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Hasil Analisa univariat data dari 98 orang respondenterdapat pada tabel 1.

Tabel. 1 Analisa Data Univariat

Variabel	Mean	Median	SD	Min-Max	95%CI
PerilakuPencegahan Pneumonia SebelumMendapat Pendidikan Kesehatan	15.4 3	15.5 0	2.721	11- 20	14.88- 15.97
PerilakuPencegahan Pneumonia SebelumMendapatPendidikan Kesehatan	17.8 8	17.0 0	3.157	14- 24	17.24- 18.51

Tabel 1. Menunjukkan bahwa dari total 98 orang responden didapatkan rerata skor perilaku pencegahan pneumonia sebelum mendapat Pendidikan kesehatan adalah 15.43 dengan standar deviasi 2.721 pada CI 95%: 14.88-15.97. sedangkan setelah mendapatkan Pendidikan kesehatan rerata

skor perilaku pencegahan pneumonia adalah 17.36 dengan standardeviasi 2.972 pada CI 95%: 16.76-17.95.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan pneumonia balita di kecamatan x tahun 2022 didapat melalui uji Wilcoxon dikarenakan data tidak terdistribusi secara normal selanjutnya dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Pencegahan Pneumonia Balita

Variabel	Median	Min-Max	95%CI	p-value
PerilakuPencegahan Pneumonia SebelumMendapat Pendidikan Kesehatan	15.50	11- 20	14.88- 15.97	0.000
PerilakuPencegahan Pneumonia SebelumMendapat Pendidikan Kesehatan	17.00	14- 24	17.24- 18.51	

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai p-value: 0.000 hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perilaku pencegahan pneumonia sebelum dan setelah pemberian pendidikan kesehatan. Sebelum diberikan Pendidikan kesehatan rerata skor perilaku pencegahan adalah 15.50 meningkat menjadi 17.00 setelah mendapat Pendidikan kesehatan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menjunkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan pneumonia nilai p-value: 0.000. terdapat peningkatan rerata skor sebanyak 1.50 jika dibandingkan antara skor perilaku pencegahan pneumonia sebelum mendapat Pendidikan kesehatan dengan skor perilaku pencegahan pneumonia setelah mendapat Pendidikan kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antoro & Kurniasari, (2019) yang menjelaskan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media leaflet terhadap sikap orang tua dalam pencegahan pneumonia p-value = 0,000. Pendidikan kesehatan mampu mempengaruhi perilaku seseorang mencakup pencegahan dari penyakit pneumonia. Kemudian Menurut Sidiq, (2018) dimana Kegiatan Penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan kader posyandu tentang pencegahan penyakit pneumonia pada balita. Lebih lanjut menurut penelitian Yanti et al., (2021) pendidikan kesehatan metode buzz group lebih efektif meningkatkan perilaku pencegahan pneumonia oleh ibu pada balita dibandingkan metode ceramah.

Pendidikan kesehatan adalah suatu proses perubahan dengan adanya kesadaran dari dalam diri seorang individu atau masyarakat sendiri. Dimana perubahan tersebut merupakan suatu hal yang dinamis, bukan proses hanya memindahkan materi dari individu keindividu lainnya dan bukan juga hanya sekumpulan prosedural. (Wahid dkk, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian terkait serta teori penunjang maka peneliti berasumsi Pendidikan kesehatan efektif dalam peningkatan perilaku pencegahan pneumonia pada balita. Adanya Pendidikan kesehatan berdampak pada peningkatan pengetahuan responden yang merupakan dasar dalam cara bersikap dan melakukan tindakan pencegahan pneumonia yang meliputi pemberian imunisasi, pemberian Asi Eksklusif, menjaga lingkungan agar bebas asap rokok, serta membiasakan mencuci tangan dengan sabun.

KESIMPULAN

Dari 98 orang responden dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan pneumonia pada balita p-value(0.000).

SARAN

Disarankan pada pimpinan wilayah kerja kecamatan X untuk dapat berkerjasama dengan puskesmas wilayah kerjanya melakukan kegiatan penyuluhan ataupun Pendidikan kesehatan secara terjadwal sebanyak satu kali dalam satu bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldriana, N., Yang, F.-F., Dengan, B., Pada, P., Di, B., Kerja, W., Rambah, P., Dengan Pneumonia, B., Balita, P., Wilayah, D., Puskesmas, K., & Samo, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo 1 Tahun 2014. *Jurnal Martenitny and Neonatal*, 1(6), 262–266. <https://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/view/1094>
- Antoro, B., & Kurniasari, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Terhadap Sikap Orang Tua Dalam Pencegahan Pneumonia Pada Balita di Rumah Sakit Daerah May Jend. HM. Ryacudu Lampung Utara. 1, 227–238.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2020). Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020. Profil Kesehatan Tahun 2021, 72, 23.
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Pusdatin. Kemenkes.Go.Id.
- Lambang, A. P. (2020). Perilaku Ibu dalam Pencegahan Pneumonia Berulang pada Usia Balita. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 3), 682–691. <https://doi.org/10.15294/HIGEIA.V4ISPECIAL>
- Nofitasari, E., Maryoto, M., Rahmawati, A. N., & Purnanto, N. T. (2015).

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia pada Balita. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 4(2), 2252–8865. <https://doi.org/10.31596/JCU.VII4.74>

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Sidiq, R. (2018). Efektivitas penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan kader posyandu tentang pencegahan pneumonia pada balita. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 3(1), 22–27. <https://doi.org/10.30867/ACTION.V3I1.92>

Wildaningsih, W. (2020). Efektivitas Media Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Tentang Penyakit Pneumonia Pada Balita : Literatur Review. <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/410>

Wulandari, B. (2022). Mengenal Apa Itu Pneumonia. *Artikel Kesehatan*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2193/mengenal-apa-itu-pneumonia

Yanti, L., Mahchmud, R., & Fajriah, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Buzz Group Terhadap Perilaku Ibu Tentang Pencegahan Pneumonia Pada Balita. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.20527/dk.v9i1.8759>